

# Perancangan Sistem Informasi Persediaan Penjualan Sparepart Pada PT Duta Umindo Aditya

Soebandi<sup>1</sup>, Alfred Yulius, A.P.<sup>2</sup>, Ng Ady Harjoko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi STMIK Widya Dharma Pontianak

e-mail : <sup>1</sup>Soebandi@gmail.com, <sup>2</sup>Alfredyulius703@gmail.com, <sup>3</sup>adyharjoko\_raltz@ymail.com

## Abstract

*Information system inventory and sales of spare parts used by PT Duta Umindo Aditya is still using semi-manual way. Application of semi-manual system raises several problems such as data and inventory buildup is not well controlled. Therefore, the authors analyze and design information systems and sales of spare parts inventory with the goal to improve and accelerate the performance of the company so that business processes can be run better. The author uses descriptive research design as the design of the study by describing the subject or object of research on running system, while the data collection method used is the method of observation, interviews, literature studies and documentation. The author uses the UML as the techniques data analysis and using Microsoft Visual FoxPro 9.0 in engineering system design. The author designed a computer-based information system that aims to process inventory and sales data processing and presenting reports such as inventory report, purchase report, sales report and reports returns. The conclusion that the design of information systems inventories and sales allows authors proposed processing and search data quickly, more regular data storage and ease in preparation of reports and data security is guaranteed. So that the system to run well, the authors suggest the need for training and guidance for employees to operate the application is applied.*

**Keywords:** system information, inventory, sales

## Abstrak

Sistem informasi persediaan dan penjualan sparepart yang digunakan PT Duta Umindo Aditya saat ini masih menggunakan cara semi manual. Penerapan sistem semi manual memunculkan beberapa permasalahan seperti menumpuknya data serta persediaan tidak terkontrol dengan baik. Oleh sebab itu, penulis melakukan analisis dan merancang sistem informasi persediaan dan penjualan sparepart dengan tujuan untuk meningkatkan dan mempercepat kinerja perusahaan sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih baik. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian terhadap sistem yang sedang berjalan, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview, studi literatur dan dokumentasi. Penulis menggunakan UML sebagai teknik analisis data dan menggunakan Microsoft Visual Foxpro 9.0 dalam teknik perancangan sistem. Penulis merancang sebuah sistem informasi berbasis komputer yang bertujuan untuk proses pengolahan data persediaan dan penjualan serta menyajikan laporan-laporan seperti laporan persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan retur. Kesimpulan yang diperoleh yaitu rancangan sistem informasi persediaan dan penjualan yang diusulkan penulis memungkinkan proses pengolahan dan pencarian data dengan cepat, penyimpanan data yang lebih teratur dan kemudahan dalam penyusunan laporan serta keamanan data terjamin. Agar sistem dapat berjalan dengan baik, penulis menyarankan perlu adanya pelatihan dan bimbingan bagi karyawan dalam mengoperasikan aplikasi yang diterapkan.

**Kata kunci:** Sistem informasi, persediaan, penjualan

## 1. PENDAHULUAN

Sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dan komputer telah sedemikian pesat sehingga mulai dirasakan bahwa keberadaan komputer dalam membantu kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia bisnis, sangat diperlukan. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, setiap proses bisnis baik pembelian maupun penjualan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat dan efisien. Data-data yang diperlukan juga dapat tersimpan dan terolah dengan lebih baik. [1] Sistem menurut Supriyanto (2005) adalah kumpulan elemen, komponen, atau subsistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam proses kegiatan persediaan dan penjualan, dituntut adanya suatu kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan data persediaan dan penjualan. [2] Manurung (2011) mengatakan bahwa persediaan dikategorikan sebagai barang dagang yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan sedangkan pengertian penjualan [3] menurut Assauri (2007) adalah hasil prestasi kerja kegiatan usaha yang berkaitan dengan mengalirnya barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen. Pengolahan data tersebut antara lain berupa pembuatan laporan persediaan, faktur pembelian, faktur penjualan dan nota retur. Dalam pemrosesan ini sering terdapat kendala-kendala seperti stok barang di gudang tidak dapat diketahui dengan pasti, sulitnya mengontrol jumlah barang yang masuk maupun keluar, lambatnya proses penjualan yang disebabkan pemeriksaan stok barang terlebih dahulu. Ketidakkuratan data mengakibatkan pekerjaan lain juga terganggu, misalnya sulitnya untuk mengetahui laporan penjualan per hari, perbulan maupun pertahun serta laporan persediaan.

Masalah-masalah di atas disebabkan sistem persediaan dan penjualan belum tertata dengan baik dan masih menggunakan cara yang semi manual, dimana sistem berjalan tidak semua terkomputerisasi sehingga proses kegiatan menjadi lambat dan tidak efisien.

Mengatasi berbagai kendala di atas maka perlu untuk merancang sistem persediaan dan penjualan yang memproses data dengan cepat, akurat dan secara komputerisasi mampu menyimpan data transaksi dengan teratur.

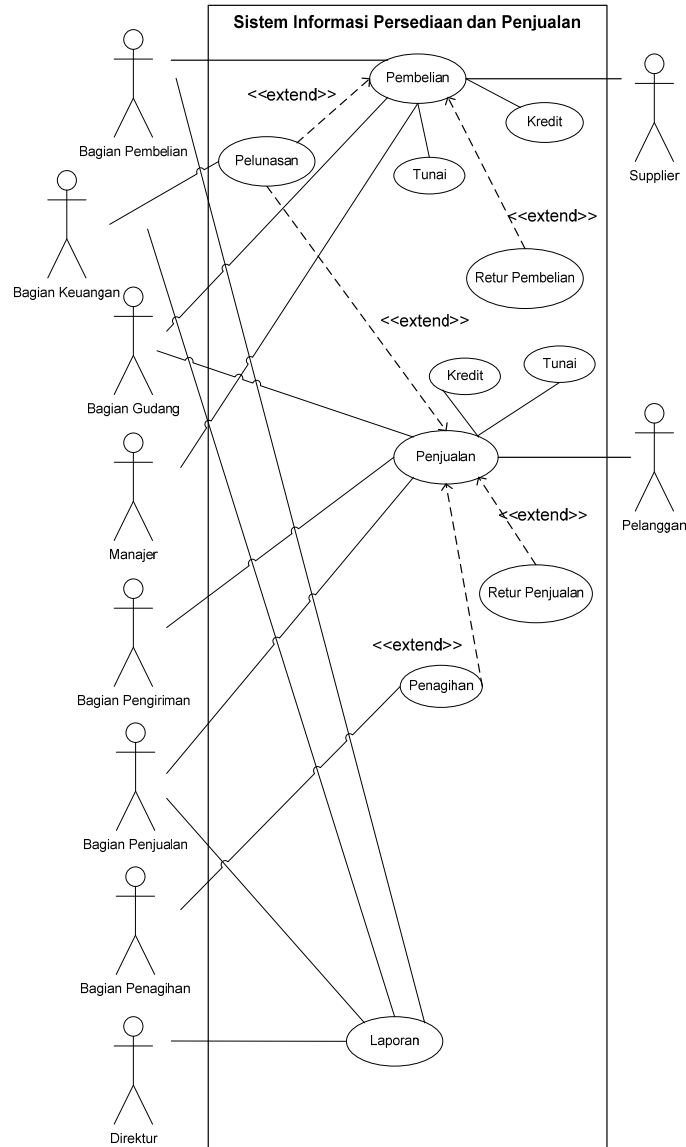
Sistem informasi [4] menurut Jogianto (2009) merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi persediaan dan penjualan yang dirancang merupakan program persediaan dan penjualan yang memiliki fasilitas menu yang sederhana, khusus digunakan untuk mengolah stok barang, membuat laporan-laporan, mengolah transaksi pembelian dan penjualan, maupun transaksi retur serta pelunasan faktur. Program tersebut juga dapat melakukan pencatatan dan perhitungan secara otomatis atas kegiatan transaksi-transaksi pembelian, penjualan, mengolah stok barang, data pemasok dan juga menyediakan laporan pendapatan. Diharapkan sistem informasi tersebut dapat semaksimal mungkin mengurangi proses kerja secara manual sehingga para karyawan perusahaan dapat melakukan kegiatannya dengan efisien dalam segi waktu dan biaya, serta memudahkan dalam melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang dan transaksi pembelian atau penjualan.

## 2. METODE PENELITIAN

Bagan alir prosedur persediaan dan penjualan dan bagian-bagian terkait dengan sistem persediaan dan penjualan direpresentasikan. Data yang diperoleh, dianalisis dan diolah dengan menggunakan bantuan unified modeling language yang terdiri dari use case diagram, activity diagram dan sequence diagram. [5] Use case diagram berfungsi untuk menggambarkan mengenai fungsionalitas dari suatu sistem yang sedang dibuat. Activity diagram berfungsi untuk menggambarkan aliran kerja (workflow) bisnis dan operasional dari suatu sistem. Sequence diagram berfungsi untuk menggambarkan urutan pesan (messages) dari sistem. Tanda garis putus-putus vertikal menunjukkan garis waktu (timeline). Tanda panah menggambarkan pesan-pesan dari aktor atau objek ke objek lainnya.

### 2.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Use case diagram sistem persediaan dan penjualan sparepart pada PT Duta Umindo Aditya yang sedang berjalan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Use Case Sistem Berjalan Persediaan dan Penjualan

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa sistem berjalan terdiri dari beberapa aktor seperti aktor pelanggan, bagian penjualan, bagian penagihan, bagian gudang, manajer, direktur, supplier dan bagian pembelian.

Proses pembelian dilakukan untuk memesan barang yang mengalami kekurangan stok kepada *supplier*. Sebelum melakukan pemesanan, bagian gudang terlebih dahulu akan memeriksa persediaan barang digudang kemudian bagian pembelian akan menyesuaikan dengan catatan persediaan yang ada, setelah itu bagian pembelian akan membuat laporan persediaan untuk diserahkan ke Manajer. Selanjutnya Manajer akan membuat surat pemesanan barang dan surat pemesanan tersebut akan diserahkan ke bagian pembelian untuk dilakukan pemesanan barang ke *supplier*.

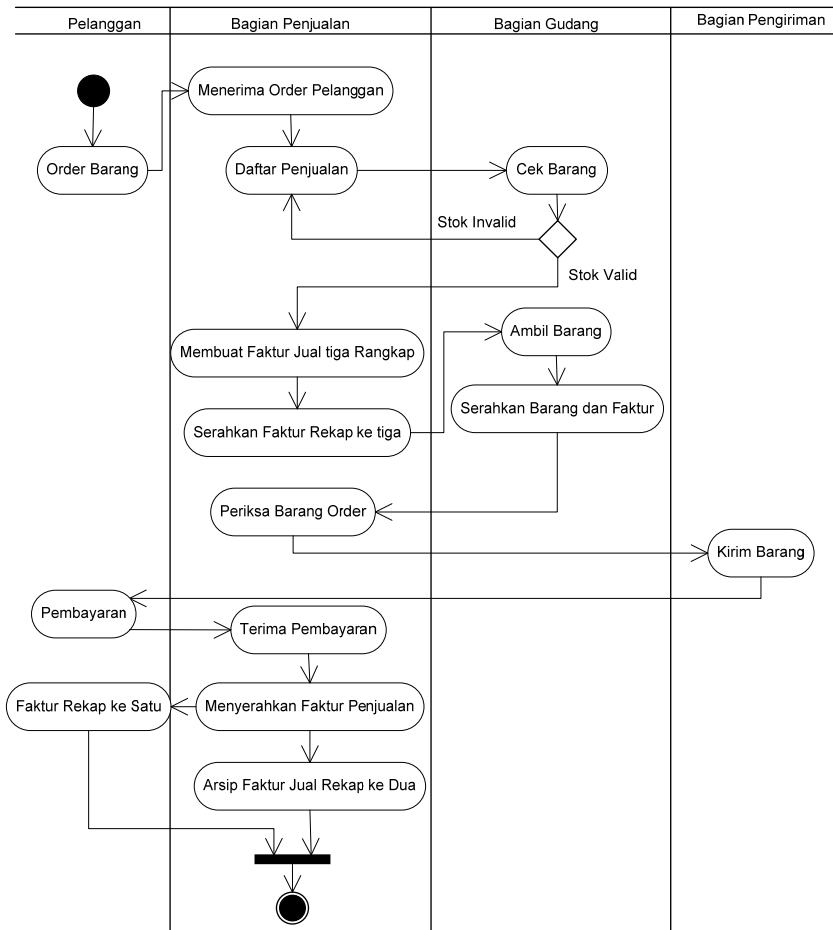
Proses retur pembelian terjadi jika ada barang yang diterima perusahaan mengalami kerusakan atau tidak sesuai pemesanan. Barang retur pembelian akan dikirim kembali ke supplier untuk diproses lebih lanjut.

Proses penjualan terjadi saat pelanggan memesan barang ke bagian penjualan, bagian penjualan akan membuka faktur penjualan dan bagian gudang akan mengambil barang pesanan pelanggan. Kemudian barang akan dikirim oleh bagian pengiriman, pelanggan yang membayar tunai bisa langsung membayar ke bagian penjualan sedangkan pembayaran secara kredit bagian penagihan akan melakukan penagihan pembayaran kepada pelanggan berdasarkan tagihan faktur penjualan dari bagian penjualan.

Proses retur penjualan terjadi saat barang yang diterima pelanggan rusak atau tidak sesuai dengan keinginan pelanggan maka barang tersebut akan diretur ke perusahaan.

Semua kegiatan baik penjualan dan pembelian harus dibuat menjadi laporan. Bagian penjualan akan membuat laporan penjualan dan retur penjualan sedangkan bagian pembelian akan membuat laporan persediaan, laporan pembelian dan retur pembelian yang akan diberikan kepada Manajer dan Manajer akan memberikan laporan kepada Direktur.

Gambar sistem berjalan untuk diagram aktivitas penjualan tunai dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Activity Sistem Berjalan Penjualan Tunai

Kegiatan penjualan tunai dimulai ketika pelanggan mengorder barang ke bagian penjualan, setelah bagian penjualan menerima order tersebut dilanjutkan membuat daftar penjualan pelanggan kemudian daftar penjualan akan diterima bagian gudang untuk dilakukan pengecekan terhadap persediaan barang di gudang, jika barang yang dipesan tidak tersedia maka bagian gudang akan memberitahukan bahwa barang tidak tersedia pada daftar penjualan, jika stok barang ada maka bagian penjualan akan membuat faktur penjualan tiga rangkap dan rekap ke tiga faktur jual akan diberikan ke bagian gudang untuk diambil barang yang dipesan pelanggan setelah itu bagian gudang akan menyerahkan barang dan faktur rekap ke tiga yang telah ditandatangani sebelumnya ke bagian penjualan. Bagian penjualan akan melanjutkan pemeriksaan kembali untuk memastikan barang yang diambil telah benar. Apabila sudah benar bagian pengiriman akan mengirimkan barang ke pelanggan.

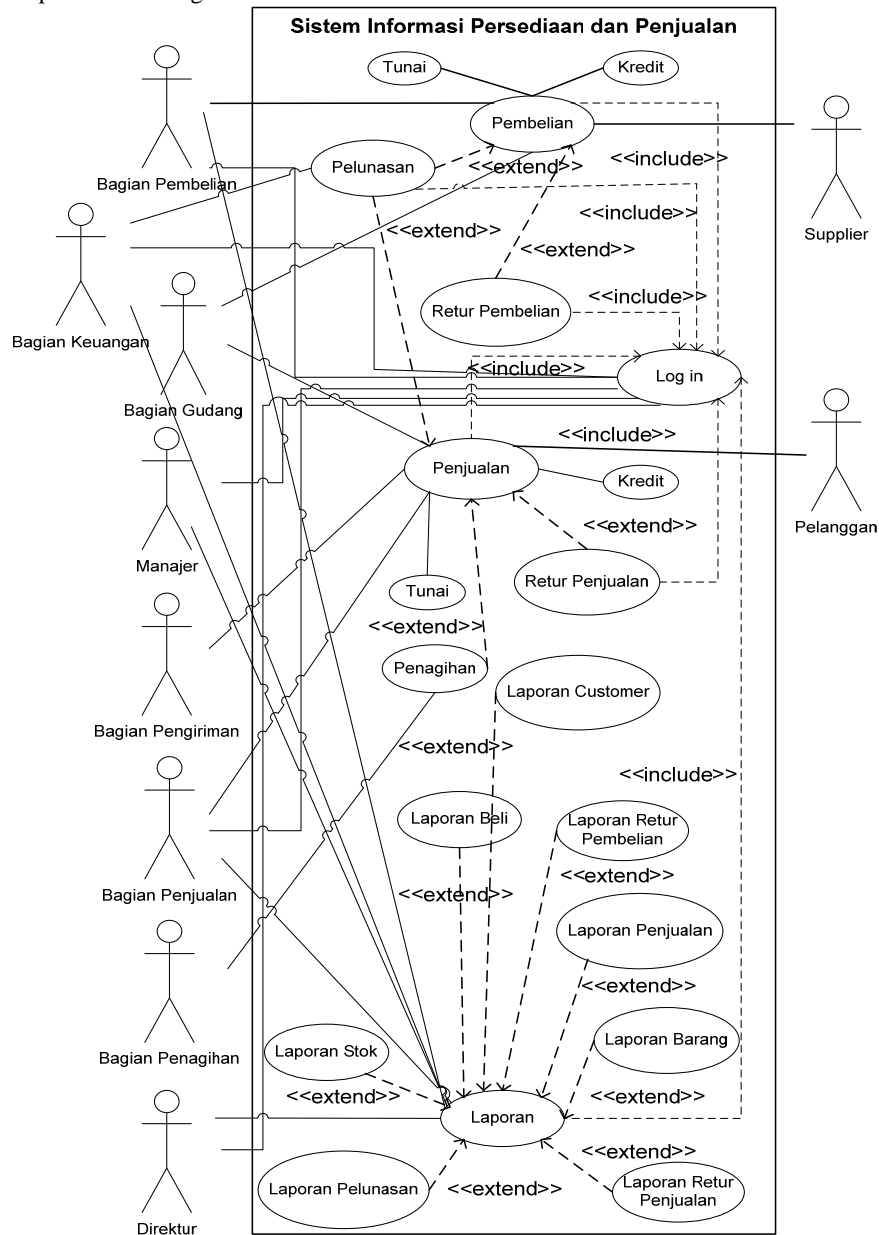
Pada saat barang dikirim pelanggan akan membayar lunas barang yang dipesan ke bagian penjualan, kemudian bagian penjualan akan menyerahkan faktur penjualan rekap ke satu atau yang faktur asli ke pelanggan dan rekap ke dua akan dijadikan arsip oleh bagian penjualan.

Dengan menganalisa aliran prosedurnya, maka dapat dilihat bahwa sistem persediaan dan penjualan yang dilakukan secara semi manual akan memakan waktu yang lama melihat jumlah transaksi yang meningkat setiap tahunnya.

2.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Jika pada sistem penjualan yang sedang berjalan proses pengecekan stok hanya bisa dilakukan secara manual maka pada sistem yang diusulkan akan lebih banyak keunggulan seperti persediaan barang dapat diketahui secara langsung dari sistem, pengurangan stok secara otomatis pada saat data penjualan disimpan ke database dan dapat langsung mencetak faktur penjualan sehingga proses menjadi lebih cepat dan efektif.

Diagram use case sistem persediaan dan penjualan sparepart pada PT Duta Umindo Aditya yang diusulkan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Use Case Sistem Persediaan dan Penjualan yang Diusulkan

Sebelum melakukan proses pembelian harus melakukan *login* terlebih dahulu. Proses pembelian dilakukan untuk memesan barang yang mengalami kekurangan stok kepada *supplier*. Sebelum melakukan pemesanan, bagian gudang terlebih dahulu akan memeriksa persediaan barang digudang kemudian bagian pembelian akan mengecek stok barang yang ada pada *database* barang, setelah itu bagian pembelian akan mencetak dan menyerahkan laporan persediaan ke Manajer. Selanjutnya Manajer akan membuat surat pemesanan barang dan surat pemesanan tersebut akan diserahkan ke bagian pembelian untuk dilakukan

pemesanan barang ke *supplier*. Bagian pembelian akan menginputkan pembelian barang kedalam *form* pembelian.

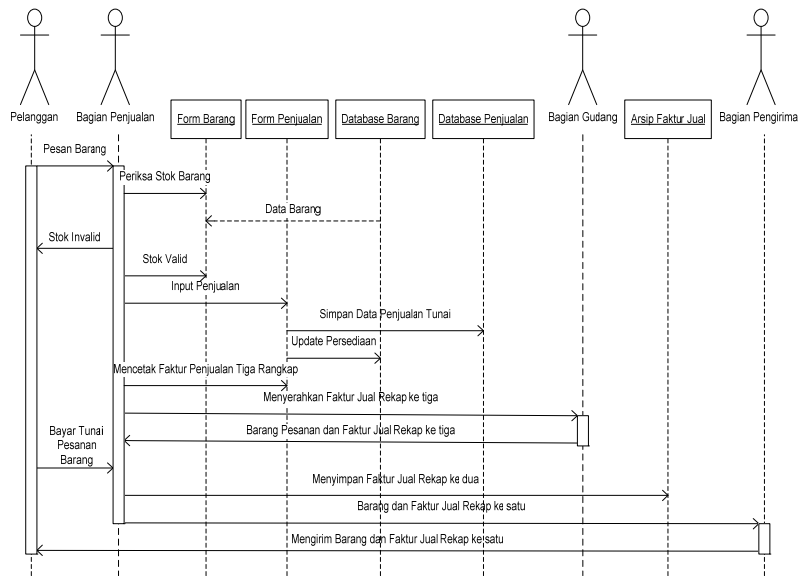
Sebelum melakukan proses retur pembelian harus login terlebih dahulu pada sistem. Proses retur pembelian terjadi jika ada barang yang diterima perusahaan mengalami kerusakan atau tidak sesuai pemesanan. Barang retur pembelian akan dikirim kembali ke *supplier* untuk diproses lebih lanjut. Bagian pembelian akan menginputkan retur barang kedalam form retur pembelian dan menyimpan data retur pembelian kedalam database retur beli.

Proses penjualan terjadi saat pelanggan memesan barang ke bagian penjualan, bagian penjualan melakukan login terlebih dahulu pada sistem kemudian membuat faktur penjualan dengan menginputkan data terlebih dahulu ke dalam form penjualan dan bagian gudang akan mengambil barang pesanan pelanggan. Kemudian barang akan dikirim oleh bagian pengiriman, pelanggan yang membayar tunai bisa langsung membayar ke bagian penjualan sedangkan pembayaran secara kredit, bagian penagihan akan melakukan penagihan pembayaran kepada pelanggan berdasarkan tagihan faktur penjualan dari bagian penjualan.

Proses retur penjualan terjadi saat barang yang diterima pelanggan rusak atau tidak sesuai dengan keinginan pelanggan maka barang tersebut akan diretur ke perusahaan. Bagian penjualan akan memeriksa barang yang diretur apakah sama dengan faktur penjualan atau tidak, jika barang yang diretur tidak sama dengan faktur penjualan maka retur tidak bisa dilakukan. Sedangkan jika barang yang diretur sama dengan faktur penjualan maka barang retur akan diganti dengan yang baru dan bagian penjualan akan melakukan login terlebih dahulu ke sistem untuk menginputkan nota retur penjualan pada form retur penjualan serta menyimpan data retur penjualan ke dalam database retur jual kemudian mencetak retur penjualan, apabila barang tidak tersedia lagi maka bagian penjualan akan menginputkan retur penjualan pelanggan pada sistem dan mencetak nota retur penjualan.

Semua kegiatan baik penjualan dan pembelian akan menghasilkan laporan. Bagian penjualan akan mencetak laporan penjualan dan retur penjualan. Bagian pembelian akan mencetak laporan persediaan, laporan pembelian dan retur pembelian. Bagian keuangan akan mencetak laporan pelunasan pembelian dan penjualan yang ada dalam sistem. Semua laporan akan diserahkan ke Manajer terlebih dahulu dan Manajer selanjutnya akan memberikan laporan kepada Direktur.

Gambar sistem usulan untuk diagram sequence penjualan tunai dapat dilihat sebagai berikut:

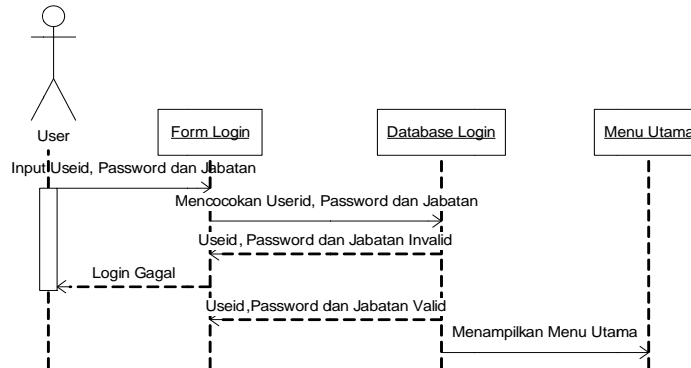


Gambar 4 Diagram Sequence Sistem Penjualan Tunai yang Diusulkan

Proses penjualan tunai pada sistem usulan dimulai dari pelanggan yang memesan barang ke bagian penjualan perusahaan. Setelah menerima pesanan dari pelanggan bagian penjualan mencari stok barang yang ada pada *form* barang kemudian *database* barang memberikan data barang. Jika stok barang tidak ada maka pemesanan barang tidak bisa terpenuhi sedangkan jika stok barang ada, maka bagian penjualan akan menginputkan data penjualan dan data tersebut akan disimpan kedalam *database* penjualan. Jumlah persediaan barang akan berkurang sesuai dengan jumlah barang yang dijual. Setelah penginputan

penjualan selesai bagian penjualan akan mencetak faktur penjualan sebanyak tiga rangkap, bagian penjualan menyerahkan faktur penjualan rekap ke tiga ke bagian gudang untuk mengambil barang selanjutnya barang dan faktur penjualan rekap ke tiga akan diserahkan ke bagian penjualan kembali untuk diperiksa benar atau tidak barang yang diambil. Pelanggan akan langsung membayar pesanan barang ke bagian penjualan kemudian faktur penjualan rekap ke dua disimpan sebagai arsip penjualan, bagian penjualan menyerahkan barang dan faktur penjualan rekap ke satu ke bagian pengiriman untuk dikirim ke pelanggan yang telah membayar.

Gambar sistem usulan untuk diagram sequence login dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5 Diagram Sequence Login yang Diusulkan

Proses login ke sistem dimulai dengan user yang memasukkan data pada form login berupa user id, password dan jabatan dari masing-masing user setelah itu menekan tombol login. Kemudian sistem akan memeriksa apakah data yang dimasukan ada atau tidak di dalam database login jika tidak ditemukan maka login akan gagal dan tidak dapat mengakses pada form menu utama, sedangkan jika data yang dimasukan ada di dalam database login maka sistem akan menampilkan form menu utama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 6 Tampilan Form Login

Form ini digunakan untuk membatasi hak akses pengguna sistem sekaligus untuk menjaga keamanan data.



**INPUT PEMBELIAN**

No. Faktur Beli: 13/11/0006    Tanggal Faktur: 26-11-2013    J. Tempo: 0    27-11-2013

Kode Supplier: CKP01    Ket: Cash

Kode Barang: IMP-12345    Satuan: Pcs

Nama Barang: Head Lamp LH Innova 2005

Harga Beli: 50,000    Qty: 4    Jumlah: 200,000

No Faktur Beli	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga Beli	Jumlah
13/11/0006	IMP-12345	Head Lamp LH Innova 2005	4	Pcs	50,000	200,000
13/11/0006	IMP-12346	Head Lamp RH Innova 2005	10	Pcs	50,000	500,000
13/11/0006	IMP/AVZ-F-0001	Full Filter Avanza	60	Pcs	50,000	3,000,000
13/11/0006	IMP/KJ-O-1001	Oil Filter Kijang	40	Pcs	35,000	1,400,000

PT Cipta Kreasi Prima Muda

**Total Bayar** 4,590,000

Total Beli: 5,100,000    Diskon: 10    510,000

Gambar 7 Tampilan Form Pembelian

Form ini digunakan perusahaan akan memasukan data barang pesanan dari supplier yang sudah diterima. Pengguna sistem hanya perlu memasukan nomor faktur beli, keterangan transaksi, tanggal jatuh tempo, kode barang, jumlah barang. Setelah disimpan maka stok barang di database akan langsung diperbarui.

**PENJUALAN**

No Faktur Jual: 13/11/00012    Tanggal: 30-11-2013    Tanggal J.Tempo: 1    01-12-2013

Customer: DAM01    Keterangan: Cash    Sales: 01    ADMIN

Kode Barang: ADR-7059R

Nama Barang: Karet Rem Depan T 120 New/L 300

Satuan: Pcs    Qty: 20    Harga: 3,000    Jumlah: 60,000

No. Faktur Jual	Kode Barang	Nama Barang	Qty	Satuan	Harga Jual	Jumlah
13/11/00012	ADR-7059R	Karet Rem Depan T 120 New/L 300	20	Pcs	3,000	60,000
13/11/00012	ADR/16410-0C140AT	Radiador Kijang Innova Bensin (2005)	5	Pcs	1,314,000	6,570,000

PT. Damai Citra Mandiri

**Total Jual** 5,967,000

Total: 6,630,000    Diskon %: 10    663,000

Gambar 8 Tampilan Form Penjualan

Form ini digunakan untuk transaksi penjualan barang kepada customer. Setelah user memasukan nomor faktur jual, keterangan transaksi, tanggal jatuh tempo, kode customer, kode barang, jumlah barang. Terakhir, sistem akan langsung diperbarui data stok barang di database dan dapat mencetak faktur penjualan.



**DAFTAR STOK BARANG**

Tanggal Cetak: 03/24/14  
20:16:47

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Stok	Min	Ket
AII/BM-300-K	B/Master Kit L 300 DLX / Diesel	Pcs	80,000	180	50	
ADR/16410-0C140A/T	Radiator Kijang Innova Bensin (2005)	Pcs	1,314,000	140	25	
ADR/30047-95070	Radiator Fuso	Pcs	9,839,000	149	10	
ADR-7059R	Karet Rem Depan T 120 New/ L 300	Pcs	3,000	90	10	
DEP/RCA/7010	Sealed Beam 12 Volt/ 3CI/ Bulat	Pcs	55,000	149	20	
LJ/DHK-1011	Tutup Tangki Bensin Ferosa/ Espass	Pcs	10,000	80	10	
SKR/AS-1303	A/Filter Hino DS	Pcs	92,500	471	50	
SKR/F-1111	F/ Filter Innova/ Foruner/ Hilux	Pcs	63,000	281	90	
ISP/T0003-A	Spring Depan Assy KF 10/ KF 20	Set	428,000	180	20	
IMP-12345	Head Lamp LH Innova 2005	Pcs	80,000	49	50	.T.
DEP/BOLT/01	Bolt 01	Pcs	4,000	44	10	
ADR/16041-E0030	Radiator Hino FM 320	Pcs	5,431,000	95	20	
ADR/1681-3730	Radiator FM 226 Jumbo	Pcs	4,281,000	50	10	
ADR/16400-02340	Radiator Soluna	Pcs	882,000	95	50	
AII/BJ-INV/A	Ball Join Atas Innova	Pcs	52,000	500	100	
AII/BJ-INV/B	Ball Join Bawah Innova	Pcs	60,000	105	10	
AII/BM-AVZ	B/Master Assy Avanza / Xenia	Pcs	305,000	90	10	
AII/BN-H2K-FL	Bolt Roda Depan LH Hino Ranger	Pcs	30,000	85	100	.T.
AII/BN-H2K-FR	Bolt Roda Depan RH Hino Ranger	Pcs	30,000	85	100	.T.
IMP/AVZ-F-0001	Full Filter Avanza	Pcs	65,000	90	150	.T.
IMP/KJ-O-1001	Oil Filter Kijang	Pcs	40,000	40	100	.T.
IMP-12346	Head Lamp RH Innova 2005	Pcs	80,000	100	50	
AII/LM-100	Lamp Innova	pcs	65,000	92	10	
GLO/YU-2500	Aki Yuasa 2500 Volt	Pcs	400,000	100	10	
IMP/OL01	Oli Mobil	Pcs	45,000	20	5	

Dibuat Oleh ( ) Penanggungjawab ( ) Pimpinan ( )

Halaman: 1

Gambar 9 Tampilan Laporan Stok

Informasi yang diberikan dari laporan persediaan barang terdiri dari kode barang, nama barang, satuan harga jual, stok, minimum stok, keterangan apabila stok lebih kecil dari minimum stok maka keterangan akan bertanda true (benar) begitu pula sebaliknya.

**REKAP FAKTUR PENJUALAN PER CUSTOMER**

Tanggal Cetak : 20-02-14 11:26:19

Customer:AKO01 Akong Motor --Nanga Pinoh  
Jl. Sido Mulyo KM .3  
Telpn: (0568) 5781712

Tipe: Bengkel

No. Faktur	Tgl Faktur	J.Tempo	Total Bersih	Jns. Trans	Ket.Byr
1	13/11/00002	25-11-13	25-12-13	55,000	Kredit LUNAS
2	13/11/00008	26-11-13	26-12-13	15,260,000	Kredit
3	13/11/00010	26-11-13	26-12-13	1,650,000	Kredit
			<b>16,965,000</b>		

Dibuat Oleh ( ) Penanggungjawab ( ) Pimpinan ( )

Customer:BAK01 PT. Bhakti Karya Mandiri --Pontianak  
Jl. Dewi Sartika No. 168  
Telpn: (0561) 734163

Tipe: Part Shop

No. Faktur	Tgl Faktur	J.Tempo	Total Bersih	Jns. Trans	Ket.Byr
1	13/11/00003	26-11-13	27-11-13	1,894,500	Cash LUNAS
2	13/11/00004	26-11-13	26-12-13	36,827,000	Kredit
			<b>38,721,500</b>		

Dibuat Oleh ( ) Penanggungjawab ( ) Pimpinan ( )

Gambar 10 Tampilan Laporan Penjualan Per Customer

Informasi yang diberikan dari laporan penjualan per customer yaitu berupa tanggal waktu cetak, kode customer, nama customer, alamat, telepon, nomor faktur jual, tanggal faktur, tanggal jatuh tempo, total bersih, jenis transaksi, keterangan bayar jika keterangan bayar lunas maka menandakan bahwa nomor faktur tersebut telah dibayar oleh customer sedangkan jika keterangan bayar kosong maka

customer belum membayar nomor faktur tersebut dan informasi terakhir yaitu total penjualan barang kepada customer selama periode tertentu.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan perancangan tentang sistem informasi persediaan dan penjualan sparepart pada PT Duta Umindo Aditya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem persediaan dan penjualan yang dirancang sudah terkomputerisasi yang dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti transaksi pembelian tunai, pembelian kredit, penjualan tunai, penjualan kredit, retur pembelian, retur penjualan, pelunasan pembelian dan pelunasan penjualan. Sistem yang dirancang ini dapat memberikan kemudahan dalam menentukan daftar barang yang akan dipesan kepada supplier, menghemat dalam menyimpan data, pencarian data, dan meningkatkan pelayanan serta keamanan dan keutuhan data dapat terjamin dan terpelihara.
- b. Sistem yang dirancang dapat menghasilkan berbagai macam laporan mulai dari laporan persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan maupun laporan retur dengan cepat dan mudah.

#### 5. SARAN

- a. Sistem yang diusulkan belum dapat melakukan back up data secara langsung sehingga diharapkan kedepan dapat dibuat untuk menjaga keamanan data.
- b. Sebelum mengaplikasikan sistem yang baru, sebaiknya pengguna sistem yang akan mengoperasikan sistem tersebut diberikan pengetahuan tentang komputer dan cara mengoperasikan sistem yang baru dengan benar sebelum diterapkan, sehingga sistem tersebut dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Spesifikasi sistem komputerisasi yang lama tidak memenuhi spesifikasi sistem komputerisasi yang baru. Oleh sebab itu solusinya dengan cara membeli spesifikasi komputer yang dibutuhkan oleh sistem komputerisasi yang baru. Jika spesifikasi komputer yang lama dapat diupgrade, akan lebih baik.
- d. Demi keamanan akses ke sistem, diperlukan penggantian password secara berkala dan jangan memberitahukan akses ke sistem kepada orang lain.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Supriyanto, Aji., (2005), *Pengantar Teknologi Informasi*, Salemba Infotek, Jakarta.
- [2] Manurung, Elvy Maria., (2011), *Akuntansi Dasar (untuk Pemula)*, Erlangga.
- [3] Assauri, Softan., (2007), *Manajemen Pemasaran Dasar, konsep dan Strategi*, Edisi 8, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [4] Jogyanto HM, (2009), *Sistem Teknologi Informasi*, Edisi 3, Andi, Yogyakarta.
- [5] Sholiq, (2006), *Permodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*, Graha Ilmu, Yogyakarta.